

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan kajian dari permasalahan penelitian, metode yang akan digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode PTK digunakan sebab melalui metode ini maka guru yang lebih mengenal keadaan kelasnya dapat melakukan penelitian secara langsung untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penelitian ini pula diharapkan guru dapat memperbaiki kinerjanya agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara ideal.

Arikunto (2010, hlm. 2-3) menjelaskan PTK secara sistematis.

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

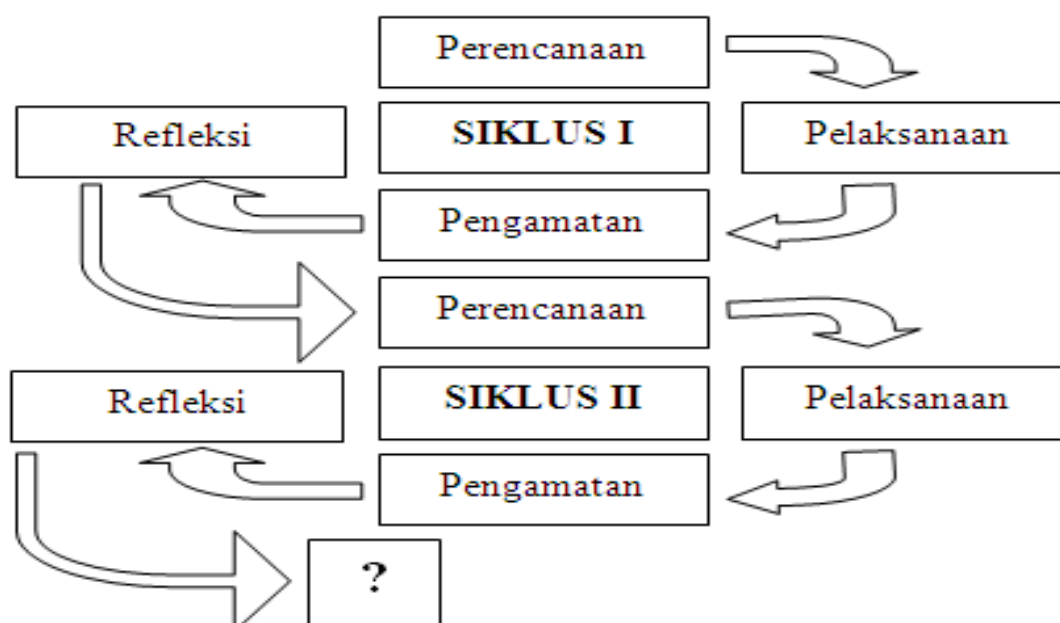
Menurut Wardani & Wihardit (2011, hlm. 1.4) mengemukakan pengertian penelitian tindakan kelas, yaitu “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang terlibat langsung di dalamnya dan berusaha untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi, serta merefleksi segala tindakan perbaikan untuk perubahan yang lebih baik agar tindakan berikutnya lebih sempurna sampai masalah tersebut teratasi.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola: perencanaan-pelaksanaan-observasi-refleksi-revisi (perencanaan ulang). Ini tentu berbeda dengan penelitian biasa, yang biasanya tidak disertai dengan perlakuan yang berupa siklus. Ciri ini merupakan ciri khas penelitian tindakan, yaitu adanya tindakan yang berulang-ulang sampai didapat hasil yang terbaik. (Wardani dan Wihardit, 2011, hlm.1.7).

Manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dapat mengubah kenyataan dan situasi pembelajaran menjadi lebih baik dan memenuhi harapan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tahapan perkembangan anak. (Nurhayati, 2011, hlm. 13).

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menghasilkan penelitian data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis. Adapun jenis PTK yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah jenis PTK rancangan Kemmis dan McTaggart. Berikut ini adalah bagan dari kegiatan PTK rancangan Kemmis dan McTaggart:



Bagan 3.1

Model Rancangan PTK Kemmis & McTaggart

Sumber Arikunto (2010, hlm 16)

Pertama peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan pengamatan tahap awal. Kemudian peneliti melakukan refleksi awal terhadap hasil pengamatan dan mencari beberapa alternatif solusi masalah dengan mempertimbangkan waktu, biaya, sarana prasarana, dan kemampuan peneliti. Sehingga peneliti dapat memutuskan menggunakan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semua kegiatan tersebut dilakukan pada tahap perencanaan (*plan*).

Pada kotak tindakan (*act*), peneliti mulai menindaknya dengan menerapkan solusi yang telah direncanakan sebelumnya. Pada kotak pengamatan (*observe*), semua kegiatan pembelajaran siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Pengamat di sini juga membuat catatan-catatan berupa temuan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada kotak refleksi (*reflect*), peneliti bersama pengamat melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti dan pengamat saling *share* temuan apa yang ditemukan dan kendala apa yang terjadi. Kemudian bersama-sama mencari solusi yang tepat dan membuat perencanaan untuk menindaknya kembali.

Pada siklus berikutnya, perencanaan direvisi dengan modifikasi hasil refleksi yang telah dilakukan. Pada tahap tindakan siklus kedua, hasil refleksi dilakukan. Pelaksanaannya dicatat dan direkam untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku siswa. Jika terjadi peningkatan sesuai dengan target, maka peneliti dapat menyelesaikan penelitian, namun jika belum mencapai target maka peneliti akan melaksanakan siklus spiral berikutnya.

B. Partisipan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Cisitu 2 Kota Bandung pada kelas V dengan jumlah 31 siswa, terdiri dari 18 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Secara umum bila ditinjau dari sosial, budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik tergolong cukup perhatiannya terhadap pendidikan dan ini salah satu pendorong terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SDN Cisitu 2 Kota Bandung, walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas

Kamal Kamaludin, 2017

PENERAPAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP GERAK DASAR SERVIS DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan, masih banyak faktor lainnya seperti sarana prasarana, sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Tabel 3.1

Tabel Waktu Penelitian

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Jumat	3 Maret 2017	07.00-10.15	Awal	Awal
Jumat	10 Maret 2017	07.00-10.15	1	1
Jumat	17 Maret 2017	07.00-10.15	1	2
Jumat	24 Maret 2017	07.00-10.15	2	1
Jumat	31 Maret 2017	07.00-10.15	2	2

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Cisitu 2 Kota Bandung untuk mata pelajaran pendidikan jasmani.

D. Prosedur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan merujuk pada tahap penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar, 2008, hal. 70) yaitu "Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat (momentum) esensial yaitu (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) pengamatan atau *observing*, dan (4) refleksi atau *reflecting*".

Rencana pembelajaran dalam suatu penelitian tindakan harus tersusun dengan memperhitungkan segala sesuatu yang mungkin bisa terjadi. Seperti yang

Kamal Kamaludin, 2017

PENERAPAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP GERAK DASAR SERVIS DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diungkapkan oleh Mulyasa (2012, hlm. 107) “Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran yang disusun secara sistematis, berorientasi ke depan dan mempertimbangkan peristiwa-peristiwa tidak terduga sehingga dapat mengurangi atau mengeliminasi resiko”.

1. Tahap Merencanakan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 1) Identitas mata pelajaran
 - 2) Standar Kompetensi
 - 3) Kompetensi Dasar
 - 4) Indikator pencapaian kompetensi
 - 5) Tujuan pembelajaran
 - 6) Karakter siswa yang diharapkan
 - 7) Materi ajar
 - 8) Metode pembelajaran
 - 9) Kegiatan pembelajaran: kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu:
 - (a).kegiatan awal (b).kegiatan inti (c)kegiatan penutup
 - 10) Alat dan sumber belajar
 - 11) Penilaian hasil belajar
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana dan alat-alat pembelajaran

Alat yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran ini antara lain:

 - 1) Bola plastik
 - 2) Bola sepak takraw
 - 3) Lapangan
 - 4) Net
 - 5) Tihang net
 - 6) Ban motor
- c. Membuat format-format observasi pelaksanaan

Format observasi yang dibuat dalam penelitian ini adalah format yang ada ditabel 3.1

- d. Menyiapkan observer (kesediaan observer, apa yang harus dilakukan observer, membuat kesepakatan dan pemahaman tentang hal-hal yang diteliti)

2. Tahap Melakukan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah menerapkan tindakan yang mengacu dalam skenario yang direncanakan dalam perencanaan diatas.

3. Tahap Melakukan Observasi

Tahapan ini peneliti bersama observer bekerjasama dalam merekam data hasil dari pelaksanaan kegiatan. Perekaman data atau pengumpulan data dengan menggunakan format yang sudah disediakan oleh peneliti.

4. Tahap Analisis Data dan Refleksi

Pada tahap analisis data dan refleksi peneliti menganalisis data, mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian kemudian memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dilakukan pada tahap atau siklus berikutnya.

Seperti menurut Subroto dkk. (2014, hal. 39) mengatakan bahwa:

Dalam tahap ini, ada empat kegiatan yang harus dilakukan, yaitu: (1) menentukan prosedur analisis, (2) membuat refleksi berkenaan dengan proses tindakan, apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, mengapa segala sesuatu terjadi dan atau tidak terjadi, serta menjajagi alternatif-alternatif solusi yang perlu dikaji, dipilih dan dilaksanakan untuk mewujudkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, dalam refleksi dilakukan analisis tentang masalah dan hambatan yang telah dan mungkin dihadapi, sekaligus melakukan sintesis untuk menemukan kesamaan esensinya secara konseptual sehingga dapat ditampilkan sebagai satu kesatuan, (3) merumuskan dampak tindakan, dan (4) menentukan kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam tahap analisis data dan refleksi ada empat kegiatan yang harus dilakukan, yaitu menentukan prosedur analisis, membuat refleksi, merumuskan dampak tindakan dan menentukan kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Kamal Kamaludin, 2017

PENERAPAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP GERAK DASAR SERVIS DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran. Maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Menurut Subroto dkk. (2014, hal. 39) “Instrumen adalah alat bantu untuk mengumpulkan informasi, melakukan pengukuran, atau mengumpulkan data”.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Lembar Observasi

Untuk mengetahui bagaimana penerapan bola plastik dalam permainan sepak takraw yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap gerak dasar servis, maka peneliti akan menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan metode observer. Berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Priyadi (2014, hlm. 80-84), maka peneliti mengadopsi dan menyimpulkan beberapa jenis instrumen penelitian yang akan diteliti berdasarkan permasalahan di kelas yang diteliti oleh peneliti dalam hal ini, yaitu:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian Gerak Dasar Servis Sepak Takraw

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Penilaian	Skor
1.	Sikap Awal Servis sepak takraw	a. Salah satu kaki berada didalam lingkaran servis.	Melakukan 4 gerakan dari indikator keseluruhan	4
		b. Berat badan tertumpu ke kaki depan	Melakukan 3 gerakan dari indikator keseluruhan	3
		c. Salah satu tangan menunjukkan posisi bola saat dilemparkan (posisi meminta kepada pelambung. Apit kanan/ apit kiri)	Melakukan 2 gerakan dari indikator keseluruhan	2
		d. Pandangan fokus ke arah pelambung bola	Melakukan 1 gerakan dari indikator keseluruhan	1

Kamal Kamaludin, 2017

PENERAPAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP GERAK DASAR SERVIS DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Perkenaan dan gerak lanjut servis bawah sepak takraw.	a. Menyepak pada saat bola hampir sampai dengan tangan yang meminta aba-aba	Melakukan 4 gerakan dari indikator keseluruhan	4
		b. Perkenaan bola adalah di kaki bagian dalam	Melakukan 3 gerakan dari indikator keseluruhan	3
		c. Kemudian ayunkan kaki ke arah depan	Melakukan 2 gerakan dari indikator keseluruhan	2
		d. Bola yang di sepak melambung melewati net	Melakukan 1 gerakan dari indikator keseluruhan	1
3.	Gerak lanjut dan Sikap akhir servis yang baik dan benar	a. Setelah melakukan servis, berat badan ke arah depan	Melakukan 4 gerakan dari indikator keseluruhan	4
		b. Ayunkan kaki ke arah depan	Melakukan 3 gerakan dari indikator keseluruhan	3
		c. Posisi tangan kembali seperti semula	Melakukan 2 gerakan dari indikator keseluruhan	2
		d. Setelah melakukan servis posisi badan kembali seperti semula	Melakukan 1 gerakan dari indikator keseluruhan	1

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Gerak Dasar Servis Sepak Takraw

Presensi	Kriteria
80 - 100%	Baik Sekali
66 - 79%	Baik
56 – 65%	Cukup
41 – 55%	Kurang
0 – 40%	Kurang Sekali

2) Catatan Lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah selama penelitian. Catatan lapangan ini diperuntukan untuk mencatat semua hasil pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati oleh observer

Kamal Kamaludin, 2017

PENERAPAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP GERAK DASAR SERVIS DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selama pembelajaran baik itu mengenai kinerja guru, pemberian materi, *feedback* yang diberikan anak terhadap pembelajaran yang diberikan, dan lain-lain dicatat oleh observer dalam catatan lapangan.

Tabel 3.4
Catatan Lapangan

Siklus	:		
Tindakan	:		
Waktu	:		
Tempat	:		
		Masalah yang muncul	Alternative pemecahan masalah

3) Dokumentasi

Kamera foto yang digunakan untuk merekam kejadian selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

4) Indikator Keberhasilan

Dari hasil yang diperoleh berdasarkan observasi awal yang mencerminkan hasil belajar kelas V SDN Cisitu 2 Kota Bandung dalam mengikuti aktivitas keterampilan gerak dasar servis sepak takraw diharapkan adanya peningkatan hingga minimal 75%.

F. Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Sumber data: yang meliputi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Cisit 2 Kota Bandung.
2. Jenis Data: jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik pengumpulan data: data hasil belajar diambil saat situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mempergunakan teknik analisis data kualitatif. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Hasil belajar siswa

Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus yang diadaptasi dari Sudjana (2016, hlm. 109).

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai siswa

N = Jumlah siswa

2. Menghitung presentase ketuntasan belajar siswa yang lulus dengan rumus:

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase siswa yang lulus

$\sum P$ = Jumlah siswa yang lulus

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Kamal Kamaludin, 2017

PENERAPAN BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP GERAK DASAR SERVIS DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu